

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan upaya yang dilakukan dengan tujuan untuk membutuhkan dan mengembangkan potensi-potensi, yang baik secara jasmani maupun yang sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.¹ Pendidikan pada hakikatnya merupakan proses pembinaan dan pelatihan manusia sebagai peserta didik. Pembinaan ini di arahkan agar peserta didik mampu memahami dan mengembangkan materi ajar yang di dapatkan. pendidikan tidak terlepas pada kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru serta sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.² Pelaksanaan pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kegiatan yang terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media. Seorang guru diharapkan mampu mengelola dan mengkondisikan proses pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang menarik dinilai dapat meningkatkan minat siswa dalam proses pembelajaran.³

Proses pembelajaran tidak terlepas dari peran guru sebagai pengelola kelas. Hal ini karena guru merupakan seseorang yang bertanggung jawab atas jalannya pembelajaran. Suasana kelas yang menyenangkan dapat dilihat dari bagaimana guru dapat memberikan metode, strategi, dan model pembelajaran dengan baik kepada peserta didik.⁴ Guru yang profesional adalah guru yang mampu merencanakan program pembelajaran, melaksanakan dan memimpin proses belajar mengajar, nilai kemajuan proses belajar mengajar dan memanfaatkan hasil penilaian kemajuan belajar mengajar dan informasi lainnya dalam penyempurnaan proses belajar mengajar. Dengan menerapkan tiga komponen tersebut dalam kegiatan

¹ Fadrijah Hapsari, Laila Desnaranti, and Siti Wahyuni, "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh," *Research and Development Journal of Education* 7, no. 1 (2021): 193, <https://doi.org/10.30998/rdje.v7i1.9254>.

² Lilik Kholisotin, "Strategi Pembelajaran Tematik Kelas Awal Di Sd Muhammadiyah," *EduSains* 2, no. 1 (2014): 60–78.

³ Hapsari, Desnaranti, and Wahyuni, "Peran Guru Dalam Memotivasi Belajar Siswa Selama Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh."

⁴ Tahar Rachman, *Pembelajaran Micro Teaching, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018, <https://chemistryeducation.uii.ac.id/wp-content/uploads/2015/05/03-PEMBELAJARAN-MIKRO-Kemenag.pdf>.

pembelajaran maka dapat berpengaruh terhadap pemahaman materi peserta didik ketika mengikuti kegiatan pembelajaran dan dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Setiap pembelajaran atau jalannya proses pendidikan memiliki tujuan.⁵

Tujuan sederhana dari adanya pembelajaran adalah dapat memberikan pengetahuan seluas-luasnya kepada peserta didik dan memberikan keterampilan kepada peserta didik sehingga setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, peserta didik yang awalnya belum tahu menjadi tahu dan peserta didik yang awalnya belum terampil menjadi terampil. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang dilakukan antara peserta didik dan guru menjadi proses pembelajaran yang bermakna dan berkualitas.⁶ Seorang guru harus bisa membimbing siswa agar bisa menulis dengan baik dan benar mulai dari jenjang pendidikan SD/MI. Dalam proses ini, guru bisa mengajak siswa untuk berkreasi dalam menulis seperti membuat karya sastra puisi.

Dalam suatu proses pembelajaran, Keterampilan menulis merupakan keterampilan berbahasa yang paling kompleks, sebab keterampilan menulis dilakukan setelah tiga aspek kebahasaan yang sebelumnya yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, dan keterampilan membaca. Keempat keterampilan berbahasa tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi antara satu dengan yang lainnya. Kemampuan menulis merupakan proses belajar yang memerlukan ketekunan berlatih, semakin rajin berlatih kemampuan menulis akan meningkat.⁷ Oleh karena itu, keterampilan menulis harus ditanamkan sejak usia dini.

Pembelajaran menulis puisi di sekolah merupakan salah satu langkah untuk memperkenalkan siswa dengan puisi. Dengan menulis puisi diharapkan siswa mampu mengungkapkan gagasan, pikiran, dan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang indah dan bermakna.⁸

⁵ Hanifuddin Jamin, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru," *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 2018, 19–36.

⁶ Muhammad Fadhl, "Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan," *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan* 1, no. 2 (2017): 215, <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.

⁷ Afifah Afifah, Didi Yulistio, and Rio Kurniawan, "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu," *Diksa : Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 6, no. 2 (2020): 72–82, <https://doi.org/10.33369/diksa.v6i2.10406>.

⁸ wahyu sukarningsih, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Membaca Dan Menulis Permulaan Di Kelas 1 Sekolah Dasar Melalui Media Kata Bergambar," *Edustream: Jurnal Pendidikan Dasar* 5, no. 1 (2014).

Pembelajaran menulis puisi di sekolah bertujuan agar siswa dapat memperoleh kesadaran yang lebih baik terhadap dirinya sendiri, orang lain, maupun di lingkungan sekitar dan memperoleh kesenangan, pengetahuan dasar tentang puisi serta untuk menanamkan rasa peka terhadap suatu karya sastra sehingga dapat memunculkan rasa senang dan tertarik terhadap apresiasi sastra.⁹

Keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik. Mengapresiasikan sebuah puisi bukan hanya ditujukan untuk penghayatan dan pemahaman puisi, melainkan berpengaruh mempertajam terhadap kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan.¹⁰ Dalam proses pembelajarannya, siswa melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan tugastugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom dalam mengontruksi.¹¹

Perencanaan pembelajaran yang menerapkan model, metode dan strategi yang tepat serta dalam proses pembelajaran mampu memotivasi siswa sehingga siswa dapat menghasilkan karya puisi menjadi hal yang penting untuk dikelola. Menciptakan suasana kelas yang kritis, kreatif, serta berupaya senantiasa melibatkan seluruh peserta didik dalam keaktifan belajar mengajar.¹² Pemilihan model pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran, aktifitas belajar peserta didik. Model pembelajaran *project based*

⁹ Leli Nisfi Setiana and Aida Azizah, "Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Managemen Unissula," *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia* 7, no. 1 (2019): 38, <https://doi.org/10.30659/j.7.1.38-48>.

¹⁰ Setiana and Azizah.

¹¹ Lasmin, *PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 MADAPANGGA KAB. BIMA*, 2018, <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sph&AN=119374333&site=ehost-live&scope=site%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.07.032%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.tics.2017.03.010%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.neuron.2018.08.006>.

¹² Fauza Djalal, "Optimalisasi Pembelajaran Melalui Pendekatan, Strategi, Dan Model Pembelajaran," *Jurnal Dharmawangsa* 2, no. 1 (2017): 31–52, <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/sabilarrayad/article/view/115/110>.

learning dapat dijadikan alternatif yang dapat dilakukan oleh guru dalam pengajarannya. Karena model *project based learning* (PjBL) ini merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berperan aktif dalam menyampaikan *project* yang mereka buat atau materi kepada peserta didik lainnya.

Dengan menerapkan model pembelajaran *project based learning* (PjBL) dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mengesankan serta penanaman konsep yang melekat dan meningkatkan pemahaman peserta didik dalam belajar.¹³ Pemilihan strategi melalui model pembelajaran yang relevan dengan standar kompetensi juga dapat memacu kemampuan serta minat belajar siswa demi tercapainya optimalisasi kualitas pembelajaran dan pembelajaran bermakna. Menulis puisi merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dibutuhkan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang dimiliki seseorang dalam bentuk tulisan. Dengan demikian, keterampilan menulis puisi perlu ditanamkan kepada siswa di sekolah dasar sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi puisi dengan baik.¹⁴

Berasarkan observasi di MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton, siswa cenderung tertarik pada pembelajaran *Project Based Learning*. Hal ini di lihat dari antusias siswa saat guru mengimplementasikan pembelajaran dengan model *project based learning*. Siswa dinilai lebih aktif dan kreatif. Siswa aktif dalam menyampaikan pendapat, bertanya dan mengekspresikan kemampuan yang dimiliki. Siswa juga lebih merespon pembelajaran dibanding dengan pembelajaran yang menggunakan metode ceramah. Hanya saja, dalam proses pembelajaran dengan model ini guru tidak melakukan tindak lanjut seperti evaluasi dan penilaian. Pembelajaran selesai begitu saja tanpa adanya tindak lanjut sehingga baik siswa maupun guru tidak mengetahui bagaimana progres yang terjadi selama proses pembelajaran. Dengan hal demikian, Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) yang akan diterapkan kembali di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang dinilai sangat cocok dengan ketertarikan siswa terhadap pembelajaran yang melibatkan proses konkret sehingga

¹³ Devita Febrianti1, Gede Gunatama, and I Made Utama, "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Dalam Merancang Proposal Karya Ilmiah Pada Siswa Kelas Xi Kuliner 2 Di Smk Nusa Dua Gerokgak," *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 10, no. 1 (2020): 1–10.

¹⁴ Setiana and Azizah, "Penerapan Model Project Based Learning Menulis Puisi Mahasiswa Manajemen Unissula."

pembelajaran tidak hanya praktik tapi juga menghasilkan proyek atau hasil belajar yang bisa dijadikan sebagai acuan pembelajaran.

Project Based Learning dapat dipandang sebagai metode pembelajaran yang dapat menciptakan suasana belajar yang dapat memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, siswa secara kolaboratif bertanggungjawab untuk mengakses dan mengelola informasi untuk memecahkan permasalahan, siswa membuat keputusan tentang sebuah kerangka proyeknya, dan mengembangkan serta meningkatkan keterampilan siswa dalam mengelola bahan atau alat untuk menyelesaikan tugas atau proyeknya.¹⁵ Dengan demikian siswa diharapkan mampu mencapai hasil belajar dengan baik. Model pembelajaran ini melibatkan peran aktif siswa dalam mengamati dan mengumpulkan data berdasarkan pengalaman dan imajinasinya sehingga memudahkan siswa dalam menyusun dan mengembangkan ide menjadi karya puisi.

Pemilihan model *Project Based Learning* (PjBL) memberikan kesempatan pada siswa untuk membangun pengetahuannya sendiri, dengan memberikan kesempatan siswa berinteraksi dengan teman dalam menghasilkan produk berupa karya tulis. Model pembelajaran ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam belajar. Peran guru sebagai fasilitator, mengevaluasi produk hasil kerja siswa yang ditampilkan dalam hasil proyek yang dikerjakan. Dalam proses pembelajarannya, siswa melakukan eksplorasi, penelitian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investigasi pemecahan masalah dan tugastugas bermakna yang lain, memberi kesempatan siswa bekerja secara otonom dalam mengonstruksi.¹⁶

Project based learning merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek. Dengan demikian PjBL merupakan strategi yang cocok digunakan dalam

¹⁵ Siti Uswatun Kasanah, "Implementasi Model Project Based Learning (PjBL) Berbasis TPACK Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VI MI Al-Islam Tempel," *Jurnal Conference on Madrasah Teachers (ACoMT)* 5, no. 1 (2022): 143–53.

¹⁶ Dyana Indri Hapsari and Gamaliel Septian Airlanda, "Penerapan Project Based Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Matematika Peserta Didik Kelas V," *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam* 5, no. 2 (2018): 154, <https://doi.org/10.24252/auladuna.v5i2a4.2018>.

meningkatkan keterampilan menulis puisi karena strategi ini menuntut siswa untuk bekerjasama memecahkan sebuah masalah dan berpikir untuk menghasilkan produk nyata berupa sebuah tulisan dari permasalahan tersebut. Berdasarkan uraian-uraian sebelumnya, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Implementasi Pembelajaran menulis Puisi Melalui *Project Based Learning* Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton”**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian pada penelitian ini adalah terkait bagaimana proses penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) untuk menghasilkan puisi karya yang melibatkan kekreatifan dan keaktifan siswa di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah mata pelajaran Bahasa Indonesia.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang sudah di uraikan, peneliti merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton?
2. Apa faktor penghambat dan pendukung yang ditemui dalam proses penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan diatas, tujuan penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton
2. Untuk mendeskripsikan apa saja faktor penghambat dan pendukung yang ditemui pada saat proses penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Secara teoritis
 - a. Menambah wawasan dan pengetahuan penulis terkait masalah yang diteliti
 - b. Penelitian ini diharapkan, dapat memberikan sumbangsih dalam perkembangan keilmuan terkait penerapan metode *Project Based Learning* (PjBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia
2. Secara praktis

Memberikan sumbangan pemikiran terhadap permasalahan pembelajaran dan pengembangan ilmu bidang teknologi pendidikan, terutama dalam bidang pembelajaran aktif dengan menggunakan metode yang efektif. Penerapan *metode Project Based Learning* (PjBL) dapat dijadikan inovasi pembelajaran bagi guru. Adapun manfaat yang ingin dicapai dari metode *Project Based Learning* (PjBL) ini secara umum yaitu:

- a. Sekolah

Sebagai pertimbangan dalam menentukan model yang mendukung terjadinya pembelajaran yang aktif sesama siswa kelas IV sehingga meningkatkan keaktifan belajar siswa.

- b. Pendidik

Menambah pengetahuan bahwa model *project based learning* (PjBL) dapat menjadi salah satu metode yang cocok dalam keaktifan belajar siswa dan memotivasi tenaga pendidik untuk menggunakan metode-metode yang terbaru yang dapat menarik perhatian siswa dan memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

- c. Siswa
 - 1) Memotivasi siswa agar lebih aktif dan kreatif
 - 2) Memotivasi siswa agar mampu menghasilkan proyek sesuai dengan imaginasi dan kreasinya masing-masing.
 - 3) Proses pembelajaran akan berjalan aktif dan menyenangkan karena setiap siswa dapat mengikuti jalannya pembelajaran dengan baik.
 - 4) Meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat.

- d. Peneliti

Menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penggunaan metode *project based learning* (PjBL) pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton dan mendapatkan pengalaman langsung di lapangan dalam pengaplikasian teori dan ilmu pengetahuan yang telah

diperoleh dengan menggunakan metode *project based learning* (PjBL).

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami keseluruhan isi skripsi ini, penulis akan mendeskripsikan sistematika penulisan skripsi sebagai berikut :

1. Bagian Awal

Pada bagian awal proposal ini berisi halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan skripsi, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman abstrak, halaman daftar isi, halaman daftar table, dan halaman daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bagian bab yang saling berhubungan antara satu bab dengan bab yang lainnya. Hal ini dapat dijadikan menjadi satu kesatuan yang utuh yang memperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan oleh penulis. Beberapa bagian bab yang akan dibahas dalam bagian isi ini antara lain yaitu :

BAB I : Pendahuluan

Bab ini memuat latar belakang masalah, focus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan penelitian.

BAB II: Kajian Teori

Bab kajian teori ini memaparkan tentang landasan teori terkait hakikat menulis puisi, model pembelajaran *project based learning*, juga mata pelajaran Bahasa Indonesia kurikulum merdeka di MI/SD. Kemudian berisikan penelitian terdahulu serta kerangka berfikir yang hendak dijadikan dasar-dasar pijakan dalam mengupas permasalahan pada skripsi penelitian ini.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini membahas mengenai jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subjek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, serta teknik analisis data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Dalam bab ini berisi gambaran umum objek penelitian yang telah dilaksanakan, deskripsi data penelitian serta analisis data penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat jalannya penelitian.

BAB V : Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh hasil penelitian pembelajaran menulis puisi melalui project based learning di kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Srikaton yang telah dilaksanakan.

3. Bagian Akhir

Selanjutnya dalam bagian akhir ini terdiri dari daftar Pustaka dan lampiran-lampiran yang berisi data-data dan foto. Lampiran ini di sertakan sebagai bukti keabsahan data bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian tersebut dan juga sebagai tambahan informasi.

